

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antarvariabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variable penyebab, variable antar, dan variable terikat (Sanusi, 2011).

3.2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, variabel penelitian terbagi menjadi dua yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.2.2 Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (x) adalah kepercayaan (x_1) Keragaman Produk (x_2), *Brand Image* (x_3) Kepercayaan (x_1) adalah kepercayaan nasabah terhadap dana yang di tabungkan Keragaman produk (x_2), adalah produk tabungan yang ada di Bank tersebut *Brand Image* (x_3) adalah citra merek menurut sudut pandang nasabah

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	skala
Kepercayaan (X1)	kepercayaan konsumen dinyatakan sebagai komponen penting untuk menjaga hubungan yang berkelanjutan diantara semua pihak yang terlibat dalam bisnis (Trust is one critical factor in sustainable development, encouraging long-term relationships between business partners) .(Setyawan & Japariato, 2014)	1.Ability 2.Benevolence 3.Integrity	Skala Likert
Keragaman Produk (X2)	Produk yang berkualitas tinggi artinya memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing, sehingga dapat menarik minat calon anggota yang baru atau dapat mempertahankan anggota yang sudah ada (Kasmir, 2014)	1. Kualitas 2. Keanekaragaman 3. Keunggulan	Skala Likert
<i>Brand Image</i> (X3)	Citra suatu perusahaan yang dibentuk dari suatu merek berasal dari gabungan persepsi suatu objek, pemikiran, pengetahuan, dan pengalaman yang dirasakan oleh konsumen dalam jangka waktu tertentu berubah menjadi memori konsumen yang membentuk citra atau image Melalui citra merek, pemasar dapat melihat bagaimana kepercayaan dan posisi dari merek tersebut di dalam benak konsumen Citra merek memiliki peran penting dalam membangun nilai dari suatu merek(Yuvita, 2019)	1. Kekuatan 2. Preferensi 3. Keunikan	Skala Likert
Keputusan Menabung (Y)	mengemukakan bahwa keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen (Kalianda, 2018)	1. Kepribadian 2. Pengolahan informasi dan persepsi 3. Proses belajar 4. Pengetahuan 5. Sikap dari pengguna	Skala Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2016:80)Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BPR Dana Central Mulia Batam yang mempunyai 3 cabang beroperasi di yang ada di batam dan karimun sehingga populasi di penelitian ini hanya menggunakan seluruh nasabah BPR Dana Central Mulia batam di pusat dengan populasi yang digunakan yaitu 240 nasabah

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah 150 Nasabah BPR Dana Central Mulia Batam pusat yang menabung. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik sampel Purposive sampling

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad \text{Rumus 3. 1 Rumus Sampel Slovin}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N: Jumlah Seluruh Populasi

e: Toleransi Error

3.4 Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis.

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

Data Primer : Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner

Data Sekunder: Data yang diperoleh dari jurnal kajian pustaka dan jurnal

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini akan menggunakan teknik random sampling kemudian dibagikan koresponden dalam bentuk kuesioner yang dalamnya berupa pertanyaan. Metode analisis data dilakukan sebelum menganalisis data uji hipotesis, penulis harus memperoleh data dari sampel yang representatif yang dapat berupa jenis kelamin dan yang lainnya kemudian mentabulasikannya (Sugiyono,2012:147) Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak diwajibkan untuk meneliti semua keseluruhan anggota populasinya. Dengan demikian, peneliti harus membuat sebuah perwakilan populasi yang disebut sebagai sampel.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden nasabah BPR Dana Central Mulia Batam yang menabung dengan mengisi dan mengikuti panduan yang ada pada kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Jawaban yang diberikan oleh

nasabah BPR Dana Central Mulia yang menabung diberi skor dengan mengembangkan pernyataan yang menghasilkan jawaban setuju sampai dengan tidak setuju dalam berbagai rentang nilai.

Tabel 3.2 Skala Likert Pada Teknik Pengumpulan Data

No	Keterangan	Kode	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2018:93)

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, persentase, dan standar deviasi (Sanusi, 2011).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Telah dikemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan

reliabel. Untuk mempermudah pengujian validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan penelitian, pembentukan garis regresi beserta pengujian hipotesis penelitian menggunakan alat bantu SPSS.

3.6.2.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh penelitian dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugisyono, 2017). Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi (r) adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{ix} = \frac{N \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][N \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.2 Koefisien Korelasi Pearson Product

Moment

Keterangan:

r_{ix}	= Koefisien korelasi
i	= Skor Item
x	= Skor total dari x
n	= Jumlah banyaknya subjek

Nilai ujiakan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikasi 0.05 (SPSS akan secara *default* menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji dua sisi dengan sig 0.050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut maka item dinyatakan valid.

Jika r hitung $< r$ tabel (uji dua sisi dengan sig 0.050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

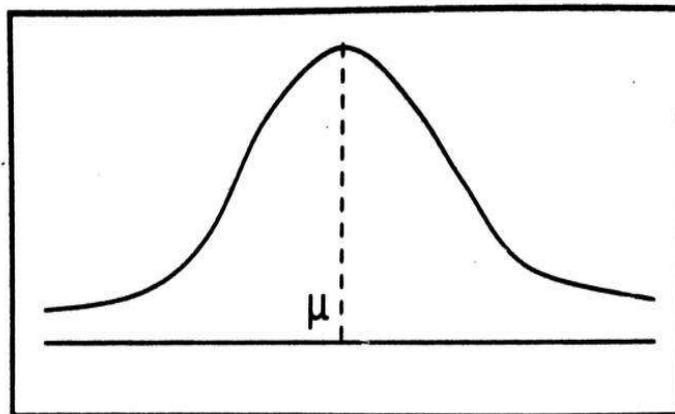
Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, reliabilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya (Sanusi, 2011). Menurut Wibowo (2012: 52) reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas juga dapat berindeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan ujistatistik *Cronbach's Alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk mengolah data hasil penelitian digunakan program SPSS. Analisis data dilakukan dengan bantuan metode regresi linier berganda, namun sebelum melakukan analisis regresi linier berganda digunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve* seperti gambar di bawah ini (Wibowo, 2012: 62).



Gambar 3. 2 Kurva *Bell-Shaped*

Kedua sisi kurva melebar sampai tidak terhingga. Suatu data dikatakan tidak normal jika memiliki nilai data yang ekstrim, atau biasanya jumlah data terlalu sedikit. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *histogram regression* residual yang sudah distandarkan, analisis *Chi Square* dan juga

menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai *Kolmogorov – Smirnov* $Z < Z_{\text{tabel}}$ atau menggunakan Nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$ atau $\text{sig} > 0,05$ (Wibowo, 2012)

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terdapat korelasi kuat, terjadi masalah multikolinieritas yang harus diatasi. pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi (Sanusi, 2011).

$$\text{VIF} = \frac{1}{1 - R^2} \quad \text{Rumus 3. 3 Variance Inflating Factor}$$

Keterangan:

VIF = *Variance Inflating Factor*

R² = Koefisien determinasi

3.6.3.3 Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah keragaman dari selisih nilai pengamatan dan pendugaan sama untuk semua nilai pendugaan Y. Jika terjadi heteroskedastistas maka pendugaan secara berpasangan antara variabel tak bebas dengan variabel bebas (Sanusi, 2011).

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap sikap positif Keputusan menabung. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi-variasi dependen(Wibowo, 2012).

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikan koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2011). Menurut pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sampel.

Uji menghasilkan keputusan menolak H_0 atau sebaliknya menerima H_0

Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai t hitung maupun nilai Sig. Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva, untuk melihat daerah tolak dan daerah terima suatu hipotesis nol.

3.6.5.1 Uji t (Regresi Parsial)

Koefisien regresi variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen jika nilai t hitung $>$ t tabel atau probabilitas (Sig.t) $<$ α .

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Menurut Sanusi (2011: 123) t tabel didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Df = n - 2 \quad \text{Rumus 3.4 Uji T}$$

Keterangan:

D= Derajat Kebebasan

n= Jumlah Sampel

3.6.5.2 Uji F (Regresi Simultan)

Menurut Wibowo (2012: 145) uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata yang terdapat pada lebih dari dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan. Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak

Jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian. Lokasi penelitian adalah BPR Dana Central Mulia Batam yang beralamat di Perumahan taman kota baloi blok E no 8-9 Kota Batam

3.7.1.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan September 2020 sampai dengan bulan Februari 2021

Keterangan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																						
Bab I			■																					
Bab II				■	■																			
Bab III						■	■																	
Kuesioner								■	■															
Mengolah Data									■	■	■	■	■	■										
Bab IV										■	■	■	■	■	■									
Bab V															■	■								
Daftar Pustaka																	■							
Daftar Isi																		■						
Abstrak																			■					
Penyerahan Hasil Penelitian																						■		

Sumber : Peneliti 2020-2021